

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Persentase tingkat ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Cisadea dari 94 dokumen rekam medis, terdapat 56 dokumen rekam medis yang tidak terisi kodefikasi penyakitnya atau sebanyak 60%.
- 2) Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Cisadea dilihat dari unsur 5M, yaitu :
 - a. Faktor *Man* : Pengisian kodefikasi penyakit dilakukan oleh dokter atau perawat, dokter atau perawat belum pernah mengikuti pelatihan khusus rekam medis seperti pelatihan koding dan kelengkapan dokumen rekam medis, dan kurangnya pengetahuan petugas terkait pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis sehingga menyebabkan kedisiplinan petugas dalam melakukan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis berkurang.
 - b. Faktor *Method* : Tidak adanya SOP terkait pengisian kodefikasi penyakit
 - c. Faktor *Money* : Tidak ada anggaran dana untuk petugas mengikuti pelatihan khusus rekam medis

- 3) Prioritas masalah ditentukan dengan menggunakan metode USG terkait ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis di poli umum Puskesmas Cisadea adalah dokter atau perawat yang melakukan pengisian kodefikasi penyakit belum pernah mengikuti pelatihan khusus rekam medis seperti pelatihan koding dan kelengkapan dokumen rekam medis .

5.2 Saran

- 1) Diharapkan perlu adanya dana khusus untuk mengikutsertakan petugas yang terlibat dalam pengelolaan rekam medis dalam kegiatan pelatihan khusus rekam medis.
- 2) Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan petugas dalam pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis khususnya terkait keterisian kodefikasi penyakit.
- 3) Dilakukan monitoring secara berkala dan terarah yang selanjutnya ditindaklanjuti untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan selanjutnya diadakan evaluasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.